

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang berusaha memahami dan mendeskripsikan sebuah fenomena yang hasilnya berbentuk data deskriptif baik berupa lisan atau pun tulisan dari perilaku individu atau kelompok yang dapat teliti (Bogdan dan Taylor dalam Moleong 2017:4). Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, persepsi dan yang lainnya secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikannya melalui kata-kata. Dalam penelitian kualitatif metode yang sering digunakan yaitu wawancara, pengamatan, dan memanfaatkan dokumen (Moleong, 2017:6).

Penelitian kualitatif memiliki ciri yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain, salah satunya adalah penelitian ini menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian. Pada penelitian kualitatif yang berperan sebagai pencari data adalah peneliti itu sendiri ataupun peneliti dengan bantuan pihak lain. Hal tersebut terjadi karena jika mengandalkan selain manusia akan tidak mungkin untuk dapat menyesuaikan dengan realita yang ada di lapangan. Alasan lainnya yaitu hanya manusia sebagai instrumen lah yang dapat bersentuhan langsung dengan pemilik informasi dan dapat mengerti realita yang ada di lapangan sehingga apabila terjadi hal yang tidak diinginkan, dapat diatasi dengan baik (Moleong, 2017:9)

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Creswell yang dikutip oleh Kusmarni (2012:2),

studi kasus adalah sebuah eksplorasi yang dilakukan pada suatu kasus dengan cara mengumpulkan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi. Creswell juga menuturkan dalam Kusmarni (2012:3) bahwa studi kasus lebih banyak digunakan pada penelitian kualitatif karena kedalaman dan detail dapat dicapai dengan studi kasus. Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan institusionalisme baru. Pendekatan institusionalisme baru membahas bagaimana suatu institusi berjalan, apa yang menjadi tanggung jawab dari setiap peran, dan bagaimana peran dari institusi (Budiarjo, 2008:97).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta pembatasan masalah, maka lokasi penelitian ini yaitu di Kota Tasikmalaya, tepatnya di Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu fenomena yang akan diteliti dimana narasumber yang menjadi sasaran penelitian tersebut memiliki informasi atau data yang berguna dalam berlangsungnya penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua unsur yang menjadi sasaran penelitian, yaitu unsur pemerintahan dan unsur pelaku industri. Dari unsur pemerintahan yang menjadi sasaran yaitu Mediator hubungan industrial Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya dan Pengawas Ketenagakerjaan UPTD Pengawas Ketenagakerjaan Wilayah V Tasikmalaya. Sedangkan dari unsur pelaku industri

yang menjadi sasaran yaitu pekerja, pengusaha, serikat pekerja dan serikat pengusaha. Berikut sasaran dalam penelitian ini:

Tabel 3.1  
Sasaran Penelitian

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Pemerintah	Mediator	Bramantio Mahendra	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam informasi terkait peranan mediator dalam upaya penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang terjadi di Kota Tasikmalaya dan ingin mengetahui apa yang menjadi kendala bagi mediator dalam proses penyelesaian perselisihan.
			Dedi	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam informasi terkait peranan mediator dalam upaya penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang terjadi di Kota Tasikmalaya dan ingin mengetahui apa yang menjadi kendala bagi mediator dalam proses penyelesaian perselisihan.
			Indra	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam informasi terkait peranan mediator dalam upaya penyelesaian

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
					perselisihan hubungan industrial yang terjadi di Kota Tasikmalaya dan ingin mengetahui apa yang menjadi kendala bagi mediator dalam proses penyelesaian perselisihan.
		Pengawas Ketenagakerjaan	Heri Agus	Primer	Penulis ingin mengetahui bagaimana koordinasi yang terjalin antara pengawas ketenagakerjaan dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya dan juga ingin mengetahui apa saja yang menjadi kewenangan dari UPTD Pengawas Ketenagakerjaan Wilayah V.
2.	Pelaku Industri	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	Yuhendra Effendi	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi yang terjalin antara serikat pekerja dengan pengusaha, Dinas Tenaga Kerja, dan pengawas ketenagakerjaan dan juga peneliti ingin mengetahui bagaimana proses mediasi yang terjadi serta apakah terdapat diskriminasi dalam mengakomodasi kepentingan pekerja.
		Serikat Buruh Sejahtera	Fajar	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses mediasi yang

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
		Indonesia 1992			terjadi serta apakah terdapat diskriminasi dalam mengakomodasi kepentingan pekerja.
		Korban PHK	Pujianto	Primer	peneliti ingin mengetahui bagaimana proses mediasi yang terjadi serta apakah terdapat diskriminasi dalam mengakomodasi kepentingan pekerja.
		Serikat Pengusaha	Mumu	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi yang terjalin antara pengusaha dengan serikat pekerja, Dinas Tenaga Kerja, dan pengawas ketenagakerjaan dan juga peneliti ingin mengetahui bagaimana proses mediasi yang terjadi serta apakah terdapat diskriminasi dalam mengakomodasi kepentingan pengusaha.
		HRD PT BKL	Agus	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi yang terjalin antara pengusaha dengan serikat pekerja, Dinas Tenaga Kerja, dan pengawas ketenagakerjaan dan juga peneliti ingin mengetahui bagaimana proses mediasi yang terjadi serta apakah terdapat diskriminasi dalam mengakomodasi

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
					kepentingan pengusaha.
3.	Akademisi	Ahli Ekonomi	Ade Komaludin	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana situasi ekonomi dan ketenagakerjaan di Kota Tasikmalaya ketika dilanda pandemi.

### 3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana peran yang dilakukan oleh mediator Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya dalam menjalankan tugasnya untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial dengan menggunakan pendekatan *service quality*. Kemudian melihat beberapa aspek penghambat dan pendukung dari pelaksanaan pelayanan mediasi hubungan industrial.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang sering digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016:225). Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.4.1 Wawancara

Easterberg dalam Sugiyono (2016:231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling tukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna dari suatu topik. Wawancara berlangsung

dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti kepada informan lalu informan sebagai pemilik informasi menjawab pertanyaan dari peneliti sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara merupakan sumber data primer.

### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen berupa tulisan atau gambar yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya catatan peristiwa, peraturan, kebijakan, dan risalah (Sugiyono, 2016:240).

### **3.6 Teknik Pemilihan Informan**

Subjek penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif kerap disebut dengan informan. Koentjaraningrat (1991:130) membagi informan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Informan pangkal, yaitu informan yang berpengetahuan luas di bidang pengetahuan umum. Informan pangkal juga memiliki kemampuan untuk merekomendasikan informan lain kepada peneliti yang sekiranya memiliki pengetahuan lebih rinci dan mendalam tentang topik yang dimaksud. Penentuan informan pangkal dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan dengan mempertimbangkan hal tertentu. Pertimbangannya adalah informan pangkal tersebut memiliki pengetahuan di bidang tertentu.
- b. Informan kunci, yaitu informan yang memiliki pengetahuan mendalam di bidangnya dan mampu menceritakan pengetahuan dan pengalamannya

sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Penentuan informan kunci dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik dalam menentukan informan yang awalnya sempit menjadi luas. Jika data yang diberikan oleh informan pangkal dirasa belum cukup, maka peneliti akan mencari informan lain berdasarkan rekomendasi dari informan pangkal untuk dapat melengkapi data yang dirasa kurang sehingga data yang awalnya sedikit menjadi banyak.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Bogdan dalam Sugiyono (2016:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang didapat dari hasil wawancara dan dokumentasi secara sistematis sehingga data mudah dipahami. Langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut (Sugiyono, 2016:246):

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan utama dalam penelitian. Tujuan pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini, data didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

#### **2. Reduksi Data**

Data yang didapatkan dari lapangan sangat banyak dan rumit. Reduksi data artinya merangkum data dan memilih data yang penting. Ketika



mereduksi data, peneliti akan dituntun oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut adalah mendapat temuan.

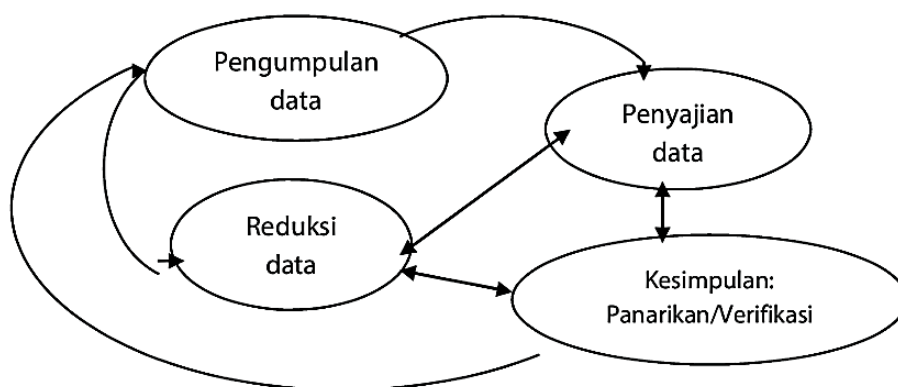
### 3. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori. Menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dapat menarik kesimpulan sehingga peneliti dapat merencanakan apa yang selanjutnya akan dilakukan.

### 4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal sifatnya sementara dan masih bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Namun apabila saat penelitian ditemukan bukti-bukti valid dan konsisten yang mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan yang dikemukakan diawal merupakan kesimpulan yang kredibel. Berikut komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 247):

Gambar 3.1  
Metode Analisis Interaktif



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

### **3.8 Validitas Data**

Pada penelitian kualitatif, yang disebut dengan data valid adalah ketika tidak ada perbedaan antara laporan penelitian dengan realita yang terjadi pada objek penelitian. Untuk menguji kredibilitas data maka digunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data yang terdiri dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016:273). Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data.

Menurut Patton dalam Ratna (2010), terdapat beberapa cara untuk menguji validitas data, yaitu:

1. Membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang diperoleh.
2. Membandingkan pernyataan seorang informan secara pribadi dengan pernyataan di depan umum atau saat diskusi.
3. Membandingkan pendapat pada saat penelitian berlangsung dengan situasi yang pernah terjadi sepanjang sejarah.
4. Membandingkan pendapat antara orang biasa, berpendidikan, dan birokrat.

Tahapan yang akan digunakan untuk menguji kebenaran sebuah data yaitu menggunakan tahap 1 (Membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang diperoleh) dan tahap 3 (Membandingkan pendapat antara orang biasa, berpendidikan, dan birokrat). Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga semua tahapan tidak dapat ditempuh.